

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu di BMT Amanah Kudus untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai Proses Pengawasan dan Monitoring Pembiayaan Murabahah Terhadap Risiko Pembiayaan, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 6.

pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer secara khusus diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan manajer dan nasabah BMT Amanah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian ini misalnya jurnal, referensi yang relevan dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu yang cukup lama. Penelitian akan dimulai setelah terbitnya surat penelitian sampai dengan selesai. Lokasi atau Objek penelitian ini adalah di BMT Amanah Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵ Wawancara untuk memperoleh data akan penulis lakukan dengan cara wawancara langsung dengan manajer dan nasabah BMT Amanah Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus

³ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

⁴ *Ibid*, hlm. 91.

⁵ S. Nasution, *Metodologi Reseach*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 113.

terang. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti melakukan penelitian.⁶ Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.⁷

Data yang diperoleh dengan metode ini adalah yang berhubungan mengenai kondisi objektif yang mencakup profil perusahaan yang berisi gambaran umum BMT Amanah Kudus, serta hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya - karya monumental dari seseorang.⁸ Dokumentasi ini adalah kumpulan data yang berupa tulisan hasil wawancara dan foto ketika wawancara untuk memperkuat data yang penulis dapatkan.

Dalam dokumentasi ini peneliti memperoleh data berupa foto wawancara, data kolektabilitas pembiayaan tahun 2015, sejarah, visi, misi dan tujuan, produk-produk, dan struktur organisasi di BMT Amanah Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tehnik antara lain :

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 228.

⁷ *Ibid*, hlm. 227.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

2. Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan maka peneliti harus mencari jawaban secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.
5. Menggunakan bahan referensi yaitu data yang telah ditemukan oleh peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen seperti foto, alat perekam, dan lain sebagainya.
6. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁰ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama dilapangan, peneliti menggunakan analisis metode Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas,

⁹ Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 91.

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :¹¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.¹² Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat coding data yang memuat isi pengawasan dan monitoring pembiayaan murabahah di BMT Amanah Kudus terhadap risiko pembiayaan yang bersumber dari data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan

¹¹ Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 246-247.

¹² *Ibid*, hlm. 249.

sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan.¹³ Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang analisis pengawasan dan monitoring pembiayaan murabahah di BMT Amanah Kudus terhadap risiko pembiayaan sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Ilmu bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi menurut pandangan Max Weber. Sosiologi menurut pandangan Max Weber adalah suatu ilmu yang mempelajari tindakan sosial. Tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial. Suatu tindakan hanya dapat disebut tindakan sosial apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain.¹⁴

Dengan kata lain, sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, tidak sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat. Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial disamping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya dorongan tersebut, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan untuk mengadakan interaksi.¹⁵ Fokus bahasan sosiologi adalah interaksi manusia, yaitu pengaruh timbal balik diantara dua orang atau lebih dalam perasaan, sikap dan tindakan.¹⁶

¹³ *Ibid*, hlm. 252.

¹⁴ Peter Beilharz, *Teori-teori Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 367.

¹⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003, hlm. 65.

¹⁶ J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Prenada Media, Jakarta, 2004, hlm. 4.

Interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:¹⁷

1. Kontak sosial

Berasal dari bahasa Latin *con* dan *tango* yang berarti secara bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu antar orang perorangan, antara orang-perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya, dan antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

2. Komunikasi

Yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan informasi, ide ataupun pemikiran, pengetahuan, konsep dan lain-lain kepada orang lain secara timbal balik, baik sebagai penyampai maupun sebagai penerima komunikasi. Dengan komunikasi manusia dapat berkembang dan dapat melangsungkan kehidupan bermasyarakat.¹⁸ Sarana komunikasi dapat berbentuk dari pembicaraan, tulisan, maupun media lain.¹⁹

Dari uraian diatas bisa dipahami bahwa data yang ingin penulis kumpulkan dan dianalisis mengenai interaksi antara BMT Amanah Kudus dengan anggota pembiayaan murabahah. Sehingga diperoleh data tentang relasi antar keduanya, sesuai dengan judul penulis yaitu Pengawasan dan Monitoring Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Kudus terhadap Risiko Pembiayaan.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 58.

¹⁸ Bimo Walgito, *Op, Cit*, hlm. 75.

¹⁹ Zainul Ma'arif, *Logika Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 13.